

Komponen ASF	Posisi Jun 2024					Posisi Sep 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	50,833,310	-	-	282,100	51,115,410	51,714,646	-	-	217,000	51,931,646
2	Modal sesuai POJK KPMM	50,693,310	-	-	282,100	50,975,410	51,574,646	-	-	217,000	51,791,646
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,131,772	48,859,269	1,661,588	1,307,475	95,202,834	52,649,783	49,221,061	2,220,152	1,330,524	97,404,063
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,728,248	22,330,846	100,761	682,528	46,434,389	27,059,673	20,681,921	91,251	623,419	46,064,622
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,403,525	26,528,423	1,560,828	624,947	48,768,444	25,590,110	28,539,140	2,128,901	707,106	51,339,442
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,918,453	-	229,048	19,764,913	23,201,952	10,910,487	-	1,498,703	24,496,175	28,915,308
8	Simpanan operasional	6,645,029	-	-	-	3,322,515	7,339,562	-	-	-	3,669,781
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,273,424	-	229,048	19,764,913	19,879,437	3,570,924	-	1,498,703	24,496,175	25,245,527
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	13,563,526	298,924	1,072,339	1,219,205	-	14,213,150	139,663	1,065,858	1,135,689
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	49,034	-	-	-	-	115,732	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	13,517,088	298,924	1,069,743	1,219,205	-	14,097,419	139,663	1,065,858	1,135,689
14	<b>Total ASF</b>					170,739,400					179,386,706

Komponen RSF	Posisi Jun 2024					Posisi Sep 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,524,888	2,664,893	1,354,321	33,076,381	11,026,050	5,566,443	1,795,748	2,224,135	30,178,772	12,303,736
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,411,210	-	-	-	705,605	905,777	-	-	-	452,888
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12	31,178,611	14,902,914	87,314,686	92,072,904	12	40,618,186	20,740,702	86,719,124	96,842,529
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	3,387,235	331,845	19,787,841	20,461,850	12	3,905,313	409,869	20,176,656	20,967,389
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	23,945,749	11,177,511	45,642,295	53,735,001	-	36,708,963	19,773,809	66,497,745	75,556,658
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	441,071	-	220,536	-	-	417,857	-	208,929
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,238,194	2,919,771	21,727,032	17,201,553	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	607,433	32,715	157,518	453,964	-	3,911	139,166	44,723	109,553
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	1,572,975	6,009,698	2,098,847	18,443,761	28,125,282	1,694,840	5,990,839	9,543,499	10,657,832	27,762,693
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,141	1,141	-	-	-	4,479	4,479
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	9,807	9,807	-	-	-	23,146	23,146
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,572,975	5,998,750	2,098,847	18,443,761	28,114,334	1,694,840	5,963,214	9,543,499	10,657,832	27,735,067
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,330,794	1,589,382	-	-	-	38,726,699	1,469,576
33	<b>Total RSF</b>					133,519,223					138,831,424
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					127.88%					129.21%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak  
Posisi September 2024

Komponen ASF	Posisi Juni 2024					Total Nilai Tertimbang	Posisi September 2024				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Tanpa Jangka Waktu		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu			< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	54,456,238	-	-	282,100	54,738,338	55,377,605	-	-	217,000	55,594,605
2	Modal sesuai POJK KPMM	54,316,238	-	-	282,100	54,598,338	55,237,605	-	-	217,000	55,454,605
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,761,685	50,351,040	1,706,368	1,307,724	97,166,390	53,283,329	50,700,646	2,261,349	1,330,524	99,356,681
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,963,586	22,363,664	102,398	682,528	46,690,694	27,306,403	20,707,143.00	93,758.00	623,418.00	46,325,357
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,798,099	27,987,376	1,603,970	625,196	50,475,697	25,976,926	29,993,503.00	2,167,591.00	707,106.00	53,031,324
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,945,797	9,259,917	389,448	19,767,912	25,547,037	12,560,281	9,636,649	1,537,602	24,496,175	31,421,731
8	Simpanan operasional	6,822,703	-	-	-	3,411,352	7,623,351.00	-	-	-	3,811,676
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,123,094	9,259,917	389,448	19,767,912	22,135,686	4,936,930.00	9,636,649.00	1,537,602.00	24,496,175.00	27,610,056
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	19,039	14,728,959	355,714	4,099,396	4,277,253	13,299	14,525,106.00	174,779.00	4,179,649.00	4,267,039
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	49,033	-	-	-	-	115,732.00	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	19,039	14,679,926	355,714	4,099,396	4,277,253	13,299	14,409,374.00	174,779.00	4,179,649.00	4,267,039
14	<b>Total ASF</b>					<b>181,729,018</b>					<b>190,640,055</b>

Komponen RSF	Posisi Juni 2024					Total Nilai Tertimbang	Posisi September 2024				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Tanpa Jangka Waktu		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu			< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	11,141,961	-	-	-	-	12,420,351
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,434,341	-	-	-	717,171	916,893	-	-	-	458,447
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	12	34,706,179	16,606,773	102,138,294	107,101,049	12	44,343,274	22,878,411	101,123,441	111,522,080
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	3,315,466	527,754	20,992,887	21,754,086	12	3,815,566	605,469	21,154,699	22,029,770
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	27,544,755	12,680,141	58,812,045	67,176,357	-	40,523,613	21,714,536	79,180,846	88,689,982
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	441,071	-	220,536	-	-	417,857	300,000	403,929
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,238,525	2,925,092	22,175,844	17,496,107	-	184	1,383	443,173	288,846
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	607,433	32,715	157,518	453,964	-	3,911	139,166	44,723	109,553
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,206,980	6,578,865	2,178,873	18,820,911	30,579,250	3,089,324	6,355,168	9,610,496	10,984,805	29,915,475
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,141	1,141	-	-	-	4,479	4,479
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	9,807	9,807	-	-	-	23,146	23,146
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,206,980	6,567,917	2,178,873	18,820,911	30,568,302	3,089,324	6,327,543	9,610,496	10,984,805	29,887,850
32	Rekening Administratif	-	-	-	43,673,206	1,608,791	-	-	-	40,181,192	1,497,975
33	<b>Total RSF</b>					<b>151,148,222</b>					<b>155,814,327</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>120.23%</b>					<b>122.35%</b>

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : September 2024**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi September 2024 sebesar 129,21% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp179.387 miliar dan total RSF sebesar Rp138.831 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi September 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Juli 2024 dan Agustus 2024 yang masing-masing sebesar 130,31% dan 132,75%.
3. Rasio pada bulan Juli 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,43% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan lebih besar yaitu sebesar Rp4.999 miliar atau sebesar 2,84% dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp1.347 miliar atau sebesar 1,00%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp3.325 miliar (15,90%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp1.044 miliar (3,97%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp616 miliar (31,54%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp21.595 miliar (28,68%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp440 miliar (48,61%), dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp214 miliar (90,70%).
4. Rasio pada bulan Agustus 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Juli 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,45% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp2.885 miliar atau sebesar 1,62% dan didukung dengan penurunan komponen RSF sebesar Rp312 miliar atau sebesar 0,23%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp1.218 miliar (4,42%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp980 miliar (4,48%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan stabil tanpa jangka waktu sebesar Rp664 miliar (2,78%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan

non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp482 miliar (2,63%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp340 miliar (0,45%), dan Aset lainnya Lainnya sebesar Rp257 miliar (3,19%).

5. Sedangkan rasio pada bulan September 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Agustus 2024 mengalami penurunan sebesar 3,54% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan lebih kecil yaitu sebesar Rp763 miliar atau sebesar 0,43%, dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp4.277 miliar atau sebesar 3,08%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp750 miliar (3,31%), modal inti (tier 1) sebesar Rp362 miliar (0,72%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan stabil Simpanan tanpa jangka waktu sebesar Rp180 miliar (0,75%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp3.382 miliar (30,17%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp2.055 miliar (10,06%) dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp415 miliar (0,55%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan September 2024 adalah :
  - a. Komponen ASF :
    - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,34% dari total ASF bank.
    - 2) Modal 28,95% dari total ASF bank.
    - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,12% dari total ASF bank.
    - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,96% dari total ASF bank.
    - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,63% dari total ASF bank.
  - b. Komponen RSF :
    - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 69,75% dari total RSF bank.
    - 2) Aset lainnya sebesar 20,00% dari total RSF bank.
    - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,06% dari total RSF bank.
    - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 8,86% dari total RSF bank.
    - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,33% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : September 2024**

**Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2024 sebesar 122,35% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 190.640 miliar dan total RSF sebesar Rp 155.814 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi September 2024 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Juni 2024 yaitu sebesar 2,12%, dari rasio posisi Juni sebesar 120,23% menjadi 122,35% di posisi September 2024. Kenaikan rasio ini distimulasi dari kenaikan komponen ASF sebesar Rp8.911 miliar (4,67%) lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp4.666 miliar (2,99%). Kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp5.875 miliar (18,70%). Sedangkan pada komponen RSF kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp4.421 miliar (3,96%). Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2024 mengalami kenaikan pertumbuhan rasio jika dibandingkan dengan triwulan II-2024.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juli 2024, jika dibandingkan dengan rasio posisi Juni 2024, mengalami kenaikan sebesar 2,60% dari 120,23% menjadi 122,83%, peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 2,77% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 0,60%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,59%, sedangkan peningkatan pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar yaitu sebesar 3,47%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Agustus 2024 jika dibandingkan dengan rasio posisi Juli 2024, mengalami kenaikan sebesar 2,38% dari 122,83% menjadi 125,20%, peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami pertumbuhan sebesar 1,65%, didukung dengan komponen RSF yang mengalami perlambatan sebesar 0,28%. Pertumbuhan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,79%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yaitu komponen Aset Lainnya yang melambat sebesar 1,48%.
5. Rasio NSFR bulan September 2024 sebesar 122,35%, mengalami penurunan rasio sebesar 2,85%, jika dibandingkan dengan rasio posisi Agustus 2024 sebesar 125,20%. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF pada periode ini mengalami peningkatan sebesar 0,42% lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang meningkat sebesar 2,76%. Adapun peningkatan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,43%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 33,91%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 129,21% menurun menjadi sebesar 122,35% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,23% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,27%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,12 triliun atau sebesar 275,72%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,66 triliun atau sebesar 7,05%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,51 triliun atau sebesar 8,67%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 435 miliar atau sebesar 8,21%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,52 triliun atau sebesar 1,65%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,15 triliun atau sebesar 7,75%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14,68 triliun atau sebesar 15,16%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 117 miliar atau sebesar 0,95%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 1,23%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp28 miliar atau sebesar 1,93%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2024 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 49,11% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 29,16% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,48% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,24% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,01% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 71,57% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 19,20% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 0,96% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 7,98% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,29% dari total RSF Konsolidasi.